

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh strategi bisnis dan kinerja keuangan terhadap *income smoothing* dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi bisnis berpengaruh terhadap *income smoothing*. perusahaan yang menggunakan strategi bisnis *prospector* cenderung lebih banyak melakukan praktek *income smoothing* (perataan laba). perusahaan berstrategi *prospector* umumnya menaikkan laba dalam rangka memperoleh kepercayaan investor agar tetap menanamkan sahamnya. Apabila perusahaan menerapkan strategi *prospector* dengan maksimal, perataan laba yang dilakukan akan meningkatkan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar  $0,043 < 0,05$ . Maka hipotesis diterima.
2. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap *income smoothing*. Karena jika kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka perusahaan tersebut tidak akan melakukan *income smoothing*. Namun ketika laba yang dihasilkan perusahaan pada suatu periode sangat tinggi, maka terjadi penurunan laba pada periode berikutnya. Semakin rendah kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan manajer melakukan perataan laba (*income smoothing*). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar  $0,028 < 0,05$ . Maka hipotesis diterima.

3. Kepemilikan manajerial dilihat dari pengujian menggunakan uji  $R^2$  secara positif memperkuat moderasi hubungan strategis bisnis dengan *income smoothing*. Namun kepemilikan manajerial dilihat dari hasil pengujian hipotesis t tidak berpengaruh. Jika perusahaan dengan strategi bisnis *prospector* yang dilakukan perusahaan lebih tinggi dan kepemilikan saham yang di miliki oleh manajerial besar cenderung berpeluang melakukan *income smoothing*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar  $0,219 > 0,05$ . Maka hipotesis ditolak.
4. Kepemilikan manajerial dilihat dari pengujian menggunakan uji  $R^2$  secara positif memperkuat moderasi hubungan kinerja keuangan dengan *income smoothing*. Namun kepemilikan manajerial dilihat dari hasil pengujian hipotesis t tidak berpengaruh. Jika semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang juga termasuk dirinya. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar  $0,565 > 0,05$ . Maka hipotesis ditolak.

## **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun akademis yaitu : penelitian ini menggunakan variabel strategi bisnis dan kinerja keuangan terhadap *income smoothing* dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan ilmu

pengetahuan serta dapat menyumbangkan kepada literatur dan ilmu pengetahuan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang *income smoothing* dan diharapkan dapat dijadikan gagasan untuk memunculkan ide-ide baru terkait dengan *income smoothing*.

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya mampu memberikan bukti kuat atas semua hipotesis yang diajukan, namun telah memberikan sedikit gambaran tentang pengaruh strategi bisnis dan kinerja keuangan terhadap *income smoothing* dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur dimana menurut peneliti objek tersebut masih kurang luas cakupannya.
2. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya variabel strategi bisnis dan kinerja keuangan dimana menurut peneliti jumlah variabel tersebut masih sedikit.

### **5.4 Saran Penelitian**

Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian seperti perusahaan non manufaktur dan perusahaan jasa keuangan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis, mengganti dan menambah faktor-faktor lainnya yang bisa mempengaruhi *income smoothing*.